



Judul: Singkat dan Padat, tidak lebih dari 12 kata (Font Montserrat Ukuran 20 Tebal)

Penulis ^{1*}, penulis ², dst. (gunakan 1, 2 jika nama Departemen atau Universitas berbeda)
(Font Montserrat Ukuran 9 Tebal)

¹Departemen, Universitas/Institusi, Alamat, Negara (Font Montserrat Ukuran 7)

²Departemen, Universitas/Institusi, Alamat, Negara (Font Montserrat Ukuran 7)

Email penulis korespondensi: example@gmail.com* (Font Montserrat Ukuran 8)

Abstrak	Informasi Artikel
Abstrak harus berisi 150–300 kata dan dapat ditulis sebagai satu paragraf . Abstrak perlu menguraikan latar belakang atau konteks kegiatan pengabdian masyarakat dan secara jelas menyatakan tujuan utama program dalam satu atau dua kalimat. Abstrak harus menjelaskan prosedur yang dilakukan selama keterlibatan masyarakat, termasuk bagaimana peserta dipilih serta metode yang digunakan untuk observasi dan analisis. Abstrak juga harus menyajikan hasil utama yang diidentifikasi untuk setiap kelompok peserta yang terlibat dalam program. Jika memungkinkan, abstrak harus menyoroti temuan penting, mencatat ukuran efek dan signifikansi statistik. Terakhir, abstrak harus menyampaikan kesimpulan utama, menekankan wawasan baru dan bermakna yang diperoleh mengenai keterlibatan masyarakat. (Font Montserrat Ukuran 8)	Riwayat artikel Diterima: diisi oleh editor Direvisi: diisi oleh editor Diterima: diisi oleh editor Kata kunci : Ketik 3-5 kata kunci, pisahkan dengan titik koma (;) di antara masing-masing kata.

PENDAHULUAN (Font Montserrat Ukuran 10 Tebal)

Persyaratan Pemformatan Dokumen

Semua judul bagian harus mengikuti gaya format yang ditentukan: **Judul 1, Judul 2, dan Judul 3 menggunakan font Montserrat, ukuran 10, tebal**, sedangkan teks isi menggunakan **font Montserrat, ukuran 10, reguler**. Gaya-gaya ini harus diterapkan secara konsisten di seluruh dokumen untuk memastikan keseragaman dan kejelasan struktur. Pendahuluan memberikan latar belakang singkat yang menjelaskan alasan pelaksanaan program pengabdian masyarakat. Bagian ini harus menyajikan beberapa komponen secara jelas dan sistematis:

- Latar Belakang Singkat**
Bagian ini menjelaskan pentingnya kegiatan keterlibatan masyarakat, termasuk situasi yang diamati di lapangan, kebutuhan masyarakat, atau masalah yang ada. Latar belakang ini tidak perlu memuat penjelasan teoritis secara rinci.
- Pernyataan Masalah yang Jelas**
Masalah inti yang ingin diatasi oleh program tersebut harus dinyatakan secara eksplisit.
- Tinjauan Pustaka yang Relevan**
Ringkasan singkat mengenai studi sebelumnya atau sumber ilmiah yang terkait dengan masalah yang diidentifikasi harus disajikan. Kutipan harus mengikuti format tanda kurung: (Nama Belakang Penulis, Tahun).
- Pendekatan atau Solusi yang Diusulkan**
Bagian ini menjelaskan metode atau strategi yang akan digunakan untuk menyelesaikan masalah melalui kegiatan pengabdian masyarakat.
- Kontribusi Aktivitas**
Pendahuluan harus menyoroti nilai tambah atau elemen baru yang diperkenalkan oleh program tersebut, seperti pendekatan inovatif, praktik baru, atau manfaat unik bagi komunitas sasaran.
- Tujuan Kegiatan**
Pendahuluan harus diakhiri dengan pernyataan yang jelas tentang tujuan program keterlibatan masyarakat.

1 | Cara mengutip artikel ini:

(Gaya APA ^{ke-7}) Nama Belakang Penulis, Inisial. (2026). Judul artikel. *Jurnal JPMA : Pengabdian Masyarakat Almarisah*. Volume(Edisi), halaman-halaman.

<https://doi.org/xxxxx> (atau gunakan URL jika DOI tidak tersedia) © 2026 Penulis. Jurnal: JPMA : Pengabdian Masyarakat Almarisah, Penerbit: Universitas Almarisah Madani.

7. Penggunaan Gaya Dokumen

- Gunakan **Heading 1** (Montserrat ukuran 10 tebal) untuk bagian-bagian utama seperti "PENDAHULUAN".
- Gunakan **Heading 2** (Montserrat ukuran 10 tebal) untuk subbagian seperti "Latar Belakang" atau "Pernyataan Masalah".
- Gunakan **Heading 3** (Montserrat ukuran 10 tebal) untuk sub-subbagian tambahan jika diperlukan.
- Pastikan setiap gaya diterapkan dengan benar dengan memeriksa nama gaya di panel gaya dokumen.

Referensi

Kutipan dan entri referensi harus mengikuti format penulis-tahun dalam tanda kurung, seperti (Nama, Tahun). Kutipan langsung juga harus menyertakan nomor halaman spesifik dari mana kutipan tersebut diambil. Contoh: (Davis, 2003).

Daftar pustaka harus mengikuti sistem kutipan penulis-tanggal, misalnya "(Kosko, 1999)" atau "menurut Kosko (1999)...". Hanya nama belakang penulis dan tahun publikasi yang harus digunakan dalam kutipan. Untuk menyederhanakan proses manajemen referensi, disarankan untuk menggunakan alat manajemen referensi seperti EndNote, Mendeley, atau Zotero.

METODE

Persyaratan Pemformatan Dokumen

Semua judul bagian harus menggunakan **Judul 1, Judul 2, atau Judul 3 dengan font Montserrat, ukuran 10, tebal**, sedangkan semua teks isi harus menggunakan **font Montserrat, ukuran 10, reguler**. Aturan format ini harus diterapkan secara konsisten di seluruh makalah.

Bagian ini menguraikan prosedur metodologis yang diterapkan dalam pelaksanaan program pengabdian masyarakat. Metode tersebut harus menjelaskan urutan kegiatan, termasuk desain program, langkah-langkah prosedural, instrumen yang digunakan, dan teknik analitis yang diterapkan untuk mengatasi masalah yang diidentifikasi. Penjelasan proses kegiatan harus didukung oleh referensi yang relevan untuk memastikan validitas ilmiah.

Pendekatan metodologis umum yang sesuai untuk keterlibatan masyarakat meliputi Penilaian Partisipatif Pedesaan (Participatory Rural Appraisal), Penilaian Cepat Pedesaan (Rapid Rural Appraisal), Penelitian dan Pengembangan Partisipatif (Participatory Research and Development), Penelitian Aksi Partisipatif (Participatory Action Research), Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem-Based Learning), Pembelajaran Berbasis Pengalaman (Experiential Learning), Pembelajaran Berbasis Proyek (Project-Based Learning), atau metode lain yang sebanding dan sesuai untuk kegiatan pelayanan berbasis masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN (Font Montserrat Ukuran 10 Tebal)

Persyaratan Pemformatan Dokumen

Semua judul bagian harus menggunakan **Judul 1, Judul 2, atau Judul 3 dengan font Montserrat, ukuran 10, tebal**, sedangkan semua teks isi harus menggunakan **font Montserrat, ukuran 10, reguler**. Aturan pemformatan ini harus diterapkan secara konsisten di seluruh dokumen.

Hasil dan Diskusi menyajikan deskripsi objektif tentang hasil dan harus sesuai langsung dengan tujuan kegiatan pengabdian masyarakat. Diskusi harus didukung oleh referensi yang relevan. Hasil dapat ditampilkan dalam gambar, tabel, atau format visual lainnya untuk meningkatkan pemahaman pembaca. Diskusi harus menginterpretasikan temuan kualitatif dan kuantitatif, menekankan bagaimana hasil ini menjawab masalah yang dinyatakan. Bagian ini mencakup semua aspek kegiatan yang dilakukan, termasuk dasar konseptual, desain, hipotesis (jika ada), eksperimen, data observasi, dan interpretasi data tersebut.

Hasil yang dilaporkan harus mencerminkan tingkat keberhasilan terukur yang dicapai oleh mitra komunitas, bukan oleh tim layanan. Hasil tersebut harus dibandingkan dengan kegiatan serupa untuk mendukung klaim mengenai kontribusi, kekuatan, dan keterbatasan program yang diimplementasikan.

Ketentuan Umum

Naskah harus memiliki panjang minimal enam halaman, termasuk lampiran. Font utama yang digunakan adalah Times New Roman, mengikuti ukuran dan gaya yang digunakan dalam templat, kecuali untuk algoritma atau kode program, yang mengikuti spesifikasi terpisah. Untuk tata letak halaman yang optimal, disarankan untuk mempertahankan jumlah halaman genap.

Tabel

Setiap tabel harus memiliki nomor dan judul. Tabel disejajarkan ke kiri dan tidak boleh menggunakan format yang tidak lazim. Semua tabel harus dibuat dengan benar melalui menu Tabel | Sisipkan | Tabel, dengan memilih gaya "Kisi Tabel" dari AutoFormat. Referensi ke tabel dalam teks harus mengikuti format, misalnya: "...perhatikan font yang digunakan pada Tabel 1," dengan kata "Tabel" ditulis menggunakan huruf "T" kapital.

Pedoman dan Contoh Tabel

Deskripsi Format Tabel

Setiap tabel harus menyertakan nomor urut dan judul yang ditulis dalam huruf kapital di awal kalimat (hanya kata pertama yang dikapitalisasi). Tabel harus dirata kiri dan diformat menggunakan gaya **Grid Tabel standar** yang tersedia di menu Tabel | Sisipkan | Tabel. Isi tabel harus menggunakan **font biasa**, sedangkan judul kolom harus ditulis **tebal**. Jika perlu, ukuran font dapat dikurangi menjadi **8 poin**, tetapi tidak boleh lebih kecil agar tetap mudah dibaca.

Tabel tidak boleh dibagi menjadi beberapa halaman kecuali jika melebihi satu halaman penuh. Jika tabel berlanjut di halaman berikutnya, judul kolom harus diulang, nomor tabel harus tetap sama, dan judul tabel harus menyertakan kata "**Kelanjutan**". Tabel yang lebih lebar dari satu kolom harus ditempatkan di bagian atas atau bawah halaman, sedangkan tabel yang lebih sempit dapat ditempatkan di mana saja selama muncul setelah kalimat yang merujuk padanya. Judul tabel tidak boleh diakhiri dengan titik.

Tabel 1. Format tabel standar (judul menggunakan huruf kapital di awal kalimat dan rata tengah)

TIDAK	Baris ini	Baris ini
Judul	Berani	Berani
1	Ini adalah isi tabel; jika teks tidak muat, ukuran font dapat dikurangi menjadi 8 poin tetapi tidak boleh lebih kecil dari itu agar tetap mudah dibaca.	Isi tabel ditulis dengan font biasa dan rata kiri.

Contoh tabel:

Tabel 1. Solusi yang diberikan dalam kegiatan pengabdian masyarakat

Masalah	Larutan	Keluaran
Tidak adanya prosedur standar untuk melaksanakan pengajaran dan pembelajaran dalam sistem pembelajaran campuran atau daring.	Bantuan dalam mengembangkan prosedur operasi standar untuk implementasi pembelajaran campuran.	SOP untuk implementasi pembelajaran campuran
Penggunaan alat telekonferensi dan materi	Melakukan penilaian kebutuhan dan menyiapkan SOP yang jelas	SOP untuk persiapan dan

3 | Cara mengutip artikel ini:

(Gaya APA^{ke-7}) Nama Belakang Penulis, Inisial. (2026). Judul artikel. *Jurnal JPMA : Pengabdian Masyarakat Almarisah*. Volume(Edisi), halaman–halaman.

<https://doi.org/xxxxx> (atau gunakan URL jika DOI tidak tersedia) © 2026 Penulis. Jurnal: JPMA : Pengabdian Masyarakat Almarisah, Penerbit: Universitas Almarisah Madani.

pembelajaran yang tidak efektif selama kelas daring.	untuk pengembangan dan penggunaan materi pembelajaran.	penggunaan bahan ajar
--	--	-----------------------

Tabel 2. Perubahan yang dicapai melalui kegiatan pengabdian masyarakat

Kondisi awal	Intervensi	Perubahan yang dihasilkan
Kesadaran siswa tentang pentingnya menjaga lingkungan sekolah yang bebas sampah masih rendah.	Memberikan pendidikan dan pelatihan lingkungan praktis bagi mahasiswa SMAN XYZ Makassar.	Peningkatan yang signifikan terjadi pada pengetahuan ekologi (35 siswa), perilaku ekologi (35 siswa), emosi ekologi (32 siswa), dan etika serta kesadaran ekologi (30 siswa) setelah intervensi menggunakan permainan papan ular tangga edukatif.

Angka

Setiap gambar harus memiliki nomor urut dan judul yang jelas. Semua gambar harus disajikan dalam skala abu-abu dan diformat secara profesional tanpa bingkai tambahan. Gunakan gaya *Judul Gambar* untuk judul gambar, dan ratakan tengah setiap gambar. Setiap gambar juga harus dirujuk dalam teks menggunakan huruf kapital "F." Misalnya, "... seperti yang ditunjukkan pada **Gambar 1. Implementasi Konseling Kipas oleh MGBK Kabupaten Sidrap**, kegiatan tersebut dapat dilaksanakan secara efektif." Judul gambar tidak diakhiri dengan titik. Gambar yang lebih lebar dari satu kolom harus ditempatkan di bagian atas atau bawah halaman. Gambar yang lebih sempit dari satu kolom dapat diposisikan lebih bebas, tetapi tidak boleh muncul sebelum kalimat yang merujuk padanya dan tidak boleh ditempatkan sebelum judul makalah.

Contoh gambar:



Gambar 1. Judul gambar, juga dalam huruf kapital di awal kalimat (judul dalam huruf kapital di tengah)

4 | Cara mengutip artikel ini:

(Gaya APA^{ke-7}) Nama Belakang Penulis, Inisial. (2026). Judul artikel. *Jurnal JPMA : Pengabdian Masyarakat Almarisah*. Volume(Edisi), halaman-halaman.

<https://doi.org/xxxxx> (atau gunakan URL jika DOI tidak tersedia) © 2026 Penulis. Jurnal: JPMA : Pengabdian Masyarakat Almarisah, Penerbit: Universitas Almarisah Madani.



Gambar 2. Tahapan aktivitas PKM

KESIMPULAN (Font Montserrat Ukuran 10 Tebal)

Kesimpulan disajikan dalam satu paragraf yang mencakup:

1. Penjelasan singkat mengenai prosedur pengumpulan data dan langkah-langkah yang diambil selama implementasi metode tersebut.
2. Deskripsi yang jelas tentang kontribusi utama yang terukur yang dihasilkan dari kegiatan tersebut dan dampaknya terhadap masyarakat.
3. Pernyataan yang menguraikan keterbatasan yang dihadapi selama proses implementasi.
4. Rekomendasi untuk kegiatan pengabdian masyarakat di masa mendatang berdasarkan keterbatasan yang telah diidentifikasi.
5. Gambaran umum tentang potensi arah dan peluang untuk pengembangan atau tindak lanjut di masa mendatang.

UCAPAN TERIMA KASIH (Font Montserrat Ukuran 10 Tebal)

Ucapan terima kasih setidaknya harus ditujukan kepada Lembaga dan organisasi mitra yang terlibat dalam kegiatan pelayanan.

REFERENSI

Semua referensi harus mengikuti gaya sitasi APA Edisi ke-7. Daftar referensi harus terdiri dari minimal 20 sumber primer, masing-masing dilengkapi dengan tautan yang dapat diakses untuk memastikan verifikasi. Setidaknya **80% dari referensi yang tercantum harus diterbitkan dalam lima tahun terakhir**, mencerminkan kekinian dan relevansi dengan perkembangan ilmiah terkini. Hindari menggunakan situs web non-ilmiah atau halaman apa pun yang tidak memberikan informasi akademis yang kredibel. Judul **"REFERENSI"** tidak boleh diberi nomor.

Sangat disarankan untuk menggunakan alat manajemen referensi seperti **EndNote, Mendeley, atau Zotero** untuk memastikan keakuratan dan konsistensi. Namun, jika aplikasi ini tidak tersedia, referensi masih dapat disiapkan secara manual mengikuti format **APA Edisi ke-7** seperti yang ditunjukkan pada contoh.

Dalam menyusun daftar referensi, tulis **nama belakang penulis terlebih dahulu**, diikuti dengan **inisial nama depan dan nama tengah**. **Hanya judul buku, nama jurnal, dan nomor volume yang dicetak miring**. Untuk referensi daring, pastikan **semua komponen disertakan secara lengkap**, termasuk URL. Konsistensi format harus dijaga di seluruh dokumen.

Contoh Referensi:

Amirullah, M., Aswar, A., Rivai, AA, Hamid, AFA, & Asikin, N. (2025). Pelatihan bimbingan karir bagi MGBK SMK melalui modul digital berbasis protean sebagai upaya meningkatkan keterampilan kerja siswa. *Jurnal Altifani Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 5 (6), 1244–1254.

5 | Cara mengutip artikel ini:

(Gaya APA ^{ke-7}) Nama Belakang Penulis, Inisial. (2026). Judul artikel. *Jurnal JPMA : Pengabdian Masyarakat Almarisah*. Volume(Edisi), halaman–halaman.

<https://doi.org/xxxxx> (atau gunakan URL jika DOI tidak tersedia) © 2026 Penulis. Jurnal: JPMA : Pengabdian Masyarakat Almarisah , Penerbit: Universitas Almarisah Madani.

- Aswar, A., Nur, EW, Amirullah, M., & Fitriana, F. (2022). Konstruksi *Tudang Sipulung* sebagai strategi konseling kelompok remaja Bugis dalam perspektif model konseling KIPAS. *Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling*, 7 (3), 11–20.
- Aswar, A., Wibowo, DE, Amsal, B., Anugerah, MF, & Ayu, SP (2025). Pelatihan model konseling KIPAS berbasis nilai *Tudang Sipulung* dalam upaya peningkatan kapasitas konseling multibudaya guru konseling. *Jurnal Altifani Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 5 (6), 1300–1309.
- Dewi, R., Harmi, H., & Fadila, F. (2024). *Pelaksanaan konseling lintas budaya dalam mengatasi masalah multikultural siswa di sekolah: Studi eksperimen di SMK Negeri 5 Kepahiang* (Tesis, Institut Agama Islam Negeri Curup).
- Hidayah, N., Ramli, M., Mappiare-AT, A., Fauzan, L., & Hanafi, H. (2023). Pelatihan konseling kognitif perilaku budaya Madura bagi guru bimbingan dan konseling. *Abdimas Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 6 (1), 18–26.
- Ilyas, SM, & Chalidaziah, W. (2022). Modul pengembangan keterampilan komunikasi konseling berbasis budaya. *Jurnal Neo Konseling*, 4 (4), 6–14.
- Indriyani, NM, Adella, MC, Wulandari, P., & Januandri, D. (2024). Mengembangkan program pencegahan bunuh diri yang peka budaya bagi tenaga medis di Indonesia. *Scientia Psychiatrica*, 5 (4), 565–577.
- Mappiare-AT, A. (2020). *Aset-aset konseli dan strategi modifikasi pribadi (Modul Tiga KIPAS: Teori)*. Jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Malang.
- Mappiare-AT, A. (2020). *Konseling 3-Gugus dan teknik khusus KaDo-MUDAH (Modul Empat KIPAS: Teori)*. Jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Malang.
- Mappiare-AT, A. (2020). *Konstruksi konseling model KIPAS: Rangkaian makna akronim (Modul Dua KIPAS: Teori)*. Jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Malang.
- Mappiare-AT, A. (2020). *Rasional, pandangan filosofis, dan teori kepribadian KIPAS (Modul Satu KIPAS: Teori)*. Jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Malang.
- Mugiarso, H., Amin, ZN, Nusantara, BA, Kholiq, A., Sugiyo, S., & Munawaroh, E. (2022). Peningkatan kompetensi konselor multikultural melalui pelatihan berkelanjutan menggunakan strategi blended learning. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2 (4), 405–409.
- Perera-Diltz, DM, & Greenidge, WL (2018). Teknik mindfulness untuk mempromosikan keterlibatan yang sesuai secara budaya. *Jurnal Kreativitas dalam Kesehatan Mental*, 13 (4), 490–504.
- Rahmah, M., Ristianti, DH, & Harmi, H. (2024). Peran konseling multikultural dalam meningkatkan komunikasi lintas budaya siswa di SMP 8 Sarolangun. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 10 (4), 243–253.
- Rifani, E. (2022). Studi literatur: Kompetensi multikultural guru BK dalam mendukung keberhasilan layanan konseling multikultural. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Indonesia: Teori dan Penerapan*, 11 (Edisi Khusus), 196–204.

6 | Cara mengutip artikel ini:

(Gaya APA^{ke-7}) Nama Belakang Penulis, Inisial. (2026). Judul artikel. *Jurnal JPMA : Pengabdian Masyarakat Almarisah*. Volume (Edisi), halaman–halaman.

<https://doi.org/xxxxx> (atau gunakan URL jika DOI tidak tersedia) © 2026 Penulis. Jurnal: JPMA : Pengabdian Masyarakat Almarisah, Penerbit: Universitas Almarisah Madani.

- Saman, A., & Aswar, A. (2023). Strategi layanan bimbingan berbasis nilai-nilai kearifan lokal suku Bugis dalam mewujudkan profil Pelajar Pancasila. Dalam MEB Wibowo (Ed.), *Bunga rampai: Pengembangan profesi bimbingan dan konseling menuju Indonesia emas* (hal. 3–26). UNESS Pers.
- Surbakti, WP, Ardiansyah, AT, & Lesmana, G. (2024). Peran konseling multikultural dalam optimalisasi fungsi bimbingan dan konseling di sekolah. *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 11 (6), 2473–2483.
- Umami, DA (2022). Pengetahuan dan keterampilan guru bimbingan dan konseling mengenai konseling multibudaya di Indonesia. *Konsilium Edu: Jurnal Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam*, 3 (1), 38–50.
- Yunus, Y. (2020). Model *Tudang Sipulung* dalam pembelajaran Islam dan kearifan lokal. *Managere: Jurnal Manajemen Pendidikan Indonesia*, 2 (3), 293–308.
- Zulfiana, A. (2023). *Implementasi Tudang Sipulung sebagai kelompok konseling modeling pada mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare*. Pers IAIN Parepare Nusantara.